

# Comparison of Ethnic Conflict Resolution Models in Indonesia and Azerbaijan

Oleh: Suharno, Sunarso, Samsuri

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengeksplorasi akar persoalan timbulnya konflik antar etnik di Indonesia dan konflik antar etnik di Azerbaijan, 2) memetakan (mapping) alternatif model resolusi konflik di Indonesia dan Azerbaijan, dan 3) menemukan model generik resolusi konflik antar etnik, yang dapat mengatasi konflik etnik dalam tiga dimensinya: prevensi, kurasi, dan preservasi.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang disajikan dalam pendekatan studi kasus secara komparatif. Obyek penelitian ini adalah tokoh-tokoh (baik etnik maupun aparat formal pengambil kebijakan) dan masyarakat arus bawah yang terlibat dalam konflik etnik di Kalimantan Indonesia dan Nagorno-Karabakh Azerbaijan. Pandemi Covid-19 mendorong peneliti dari kedua negara untuk memotret Sampit di Kalimantan dan Nagorno-Karabakh di Azerbaijan yang belakangan mengalami eskalasi. Secara umum metode pengumpulan dan analisis data dibagi menjadi dua kelompok, desk study dan field study, meliputi wawancara mendalam, dokumentasi, peer discussion, dan focus group discussion.

Penelitian ini dirancang untuk multiyears. Hasil penelitian pada tahun pertama menunjukkan bahwa: 1) ntuk memahami akar konflik antar etnis di Indonesia (dengan belajar dari Konflik Sampit) dan Azerbaijan (dengan belajar dari Konflik Nagorno-Karabakh) dapat diekspolarasi beberapa dimensi yang menunjukkan persamaan dan perbedaan. Pertama, pada aspek faktor penyebab, sebagian besar konflik antar etnis di Indonesia berdimensi sosio-ekonomi dan sosio-kultural, sedangkan di Azerbaijan lebih berdimensi sosio-ekonomi dan sosio-politik. Kedua, resolusi konflik antar etnis di Indonesia sepenuhnya melibatkan aktor-aktor domestika, sedangkan di Azerbaijan tidak boleh tidak melibatkan aktor internasional. Ketiga, kedua negara sama-sama memiliki penguat untuk resolusi konflik, yaitu integrasi nasional untuk Indonesia dan sejarah kultural-politik untuk Azerbaijan. Sehingga resolusi konflik secara permanen sangat terbuka untuk diupayakan bagi keduanya. 2) Pada penelitian tahun anggaran selanjutnya, peneliti akan melakukan penelitian untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu: 1) bagaimana alternatif model resolusi konflik di Indonesia dan Azerbaijan, dan 2) bagaimana model generik resolusi konflik antar etnik, yang dapat mengatasi konflik etnik dalam tiga dimensinya: prevensi, kurasi, dan preservasi.

*Kata kunci:* Resolusi konflik, konflik multikultural, Indonesia, Azerbaijan

